Digitalisasi Administrasi Bisnis Melalui Pelatihan Sistem Berbasis Web Pada PT Indokarya Jasa Prima

Anita Megayanti[1]*, Gustina[2], Anju Parapat[3], Roy Amrullah Ritonga[4]

[1, 2, 3,4]Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul
*anita.megayanti@gmail.com, [2]gustina0881@gmail.com, [3]anjuparapat@gmail.com,
[4]roy.amrullah@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
(05/10/2026)

Direvisi Pemakalah :
(12/10/2026)

Diterima Publikasi :
(05/10/2026)

ABSTRAKSI

Digitalisasi administrasi bisnis menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi pada perusahaan. PT Indokarya Jasa Prima masih menghadapi kebutuhan untuk mengoptimalkan proses administrasi melalui pemanfaatan teknologi berbasis web. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan sistem berbasis web untuk mendukung aktivitas administrasi bisnis. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan sistem, praktik langsung, serta pendampingan kepada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan membantu peserta memahami alur administrasi digital dan penggunaan fitur sistem berbasis web dalam pengelolaan data. Pemanfaatan sistem juga mendukung proses pencatatan dan pengelolaan informasi secara lebih terstruktur serta mengurangi ketergantungan terhadap proses administrasi manual. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung penerapan digitalisasi administrasi bisnis secara berkelanjutan di PT Indokarya Jasa Prima.

Kata Kunci: Digitalisasi administrasi, Administrasi bisnis, Sistem berbasis web, Pelatihan, PKM.

ABSTRACT

The digitalization of business administration is an important effort to improve the effectiveness and efficiency of administrative management within organizations. PT Indokarya Jasa Prima requires optimization of its administrative processes through the utilization of web-based technology. This Community Service Program (PKM) aims to improve participants' knowledge and skills in utilizing a web-based system to support business administration activities. The implementation method consisted of needs identification, material presentation, system demonstrations, hands-on practice, and participant assistance. The results of the activity indicate that the training helped participants understand digital administrative workflows and the use of web-based system features for data management. The implementation of the web-based system also supports more structured data recording and information management while reducing dependence on manual administrative processes. This activity is expected to support the sustainable implementation of business administration digitalization at PT Indokarya Jasa Prima.

SEVANA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Office:
Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul (STTIKOM Insan Unggul)

This is an open access article published under the CC–BY-SA license.

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

Keywords: *Administrative digitalization, Business administration, Web-based system, Training, Community service.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aktivitas bisnis, termasuk dalam pengelolaan administrasi. Administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik, spreadsheet, maupun pencatatan terpisah dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, keterlambatan pencarian informasi, serta kurang efektifnya proses penyimpanan dan pengelolaan dokumen. Oleh karena itu, digitalisasi administrasi diperlukan untuk membantu organisasi meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan dalam menjalankan proses bisnis.

Sistem informasi berbasis web merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung digitalisasi administrasi. Sistem berbasis web memungkinkan data dikelola secara terpusat sehingga informasi dapat diakses dan diperbarui dengan lebih mudah oleh pengguna sesuai dengan hak aksesnya. Penelitian mengenai sistem informasi administrasi berbasis web menunjukkan bahwa penerapan sistem terkomputerisasi dapat membantu mengatasi permasalahan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data (Herdian, 2023).

Selain pengembangan sistem, keberhasilan digitalisasi administrasi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Pelatihan menjadi salah satu pendekatan penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna. (Melda Agarina, 2024) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan sistem administrasi berbasis web melalui presentasi, simulasi, praktik, dan pendampingan dapat meningkatkan literasi digital pengguna serta membantu membuat proses administrasi menjadi lebih efektif.

Permasalahan administrasi manual juga ditemukan dalam penelitian (Nasrul, 2025), yang menunjukkan bahwa penggunaan buku dan spreadsheet dalam pengelolaan administrasi dapat menyebabkan keterlambatan rekapitulasi, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam memperoleh data secara cepat. Implementasi sistem administrasi berbasis web yang disertai pelatihan pengguna digunakan untuk mendukung peningkatan efisiensi dan akurasi proses administrasi.

Pada lingkungan organisasi, digitalisasi administrasi juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis dan karakteristik pengguna. (Ariyandra Putera Caisar, 2025) menjelaskan bahwa pengelolaan data secara manual dapat menyebabkan ketidakefisienan administrasi, duplikasi data, dan kesulitan dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Penerapan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu solusi untuk membuat pengelolaan data lebih terorganisasi dan mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

PT Indokarya Jasa Prima sebagai organisasi yang menjalankan aktivitas bisnis dan administrasi membutuhkan pengelolaan informasi yang terstruktur untuk mendukung kegiatan operasional. Dalam pelaksanaannya, proses administrasi yang belum sepenuhnya terdigitalisasi dapat menyebabkan proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pencarian informasi menjadi kurang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan sistem berbasis web yang disertai dengan peningkatan kemampuan pengguna melalui kegiatan pelatihan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini dilakukan dengan mengangkat judul "Digitalisasi Administrasi Bisnis melalui Pelatihan Sistem Berbasis Web pada PT Indokarya Jasa Prima". Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan sistem berbasis web sebagai sarana digitalisasi administrasi serta pelatihan kepada pengguna agar mampu memahami dan menggunakan sistem dalam mendukung aktivitas administrasi bisnis. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya diarahkan pada penerapan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan ini berfokus pada kondisi proses administrasi bisnis pada PT Indokarya Jasa Prima sebelum penerapan sistem berbasis web, penerapan

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

sistem berbasis web dalam mendukung proses digitalisasi administrasi bisnis, pelaksanaan pelatihan sistem berbasis web untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengelola administrasi bisnis, serta peran penerapan sistem berbasis web dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi bisnis.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terdapat dalam proses administrasi bisnis pada PT Indokarya Jasa Prima serta mendukung proses digitalisasi administrasi melalui pemanfaatan sistem berbasis web. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem melalui kegiatan pelatihan, sehingga proses administrasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur, efektif, efisien, serta memudahkan pengelolaan dan penyampaian informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

DIGITAL ADMINISTRASI

Digitalisasi administrasi merupakan proses pemanfaatan teknologi informasi untuk mengubah aktivitas administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi proses yang dilakukan secara digital dan terkomputerisasi. Penerapan digitalisasi bertujuan untuk meningkatkan keteraturan pengelolaan data, mempercepat proses administrasi, serta mempermudah penyimpanan dan pencarian informasi.

(Willy Prihartono, 2023) menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi melalui sistem informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan data. Kegiatan yang dilakukan melalui pelatihan pengelolaan data berbasis sistem informasi juga menunjukkan pentingnya peningkatan kemampuan pengguna dalam mendukung proses transformasi administrasi dari sistem manual menuju sistem digital.

(Niko Grataridarga, 2022) juga menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi melalui sistem berbasis web dapat membantu organisasi dalam mengelola proses administrasi dan arsip secara lebih terstruktur. Digitalisasi tersebut mencakup proses pendaftaran, pengelolaan data, hingga penyediaan arsip secara digital sehingga dapat mendukung proses bisnis organisasi.

SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB

Sistem informasi berbasis web merupakan sistem yang menyediakan fungsi pengelolaan dan penyajian informasi melalui teknologi web sehingga pengguna dapat mengakses sistem menggunakan perangkat yang terhubung dengan jaringan. Sistem berbasis web dapat digunakan untuk mengelola data, melakukan pencatatan transaksi, menghasilkan laporan, serta menyediakan informasi secara terintegrasi.

(Mochamad Fajar, 2024) mengembangkan sistem informasi pendaftaran pelatihan berbasis web yang digunakan untuk mendukung pengelolaan data pendaftaran dan administrasi pelatihan. Penerapan sistem tersebut menunjukkan bahwa teknologi berbasis web dapat dimanfaatkan untuk membantu proses administrasi yang membutuhkan pengelolaan data secara terstruktur.

(Eriska Iqhmalul Banowati, 2025) juga mengembangkan sistem informasi administrasi berbasis web sebagai bagian dari proses digitalisasi layanan administrasi. Sistem yang dikembangkan menyediakan fungsi registrasi, pengajuan dokumen, unggah berkas, dan verifikasi sehingga proses administrasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur melalui sistem.

PELATIHAN PENGGUNA SISTEM

Pelatihan pengguna merupakan bagian penting dalam penerapan sistem informasi karena keberhasilan implementasi sistem tidak hanya dipengaruhi oleh fungsi teknologi, tetapi juga kemampuan pengguna dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem. Pelatihan dapat dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan kepada pengguna.

(Willy Prihartono, 2023)menerapkan pendekatan partisipatif yang menggabungkan penyampaian teori dan praktik langsung dalam kegiatan pelatihan digitalisasi administrasi. Pendekatan tersebut digunakan untuk meningkatkan pemahaman pengguna mengenai pengelolaan data menggunakan sistem informasi.

(Willy Prihartono, 2023)melaksanakan pelatihan penggunaan sistem informasi absensi guru berbasis web kepada tenaga pendidik dan staf administrasi. Pelatihan mencakup pemahaman sistem berbasis web, penggunaan fitur sistem, serta penerapannya dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem untuk mendukung proses administrasi.

(Ahmad Khairi, 2023) juga menerapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem informasi administrasi berbasis web. Kegiatan tersebut ditujukan untuk membantu pengguna memahami dan menerapkan sistem dalam pengelolaan administrasi sehingga proses yang sebelumnya dilakukan secara

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

manual dapat dilakukan melalui sistem terkomputerisasi.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, identifikasi kebutuhan, implementasi sistem, pelatihan, praktik penggunaan sistem dan evaluasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan administrasi yang berjalan. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang akan didukung oleh sistem.

Tahap implementasi dilakukan dengan memperkenalkan dan menerapkan sistem administrasi berbasis web kepada pengguna. Setelah sistem diterapkan, dilakukan pelatihan melalui penjelasan fungsi sistem, demonstrasi penggunaan, praktik langsung, serta pendampingan. Pendekatan tersebut sejalan dengan kegiatan pelatihan sistem administrasi berbasis web yang menggunakan kombinasi demonstrasi, praktik, dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem digital (Melda Agarina, 2024).

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman pengguna terhadap sistem serta mengidentifikasi kendala yang masih ditemukan selama penggunaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan pendampingan dan perbaikan dalam pemanfaatan sistem.

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan kegiatan digitalisasi administrasi dan pelatihan sistem berbasis web dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra. Persiapan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, observasi proses administrasi, analisis kebutuhan sistem, koordinasi dengan mitra, persiapan materi pelatihan, persiapan perangkat, serta penyusunan instrumen evaluasi.

Tahap awal dilakukan melalui komunikasi dan koordinasi dengan pihak PT Indokarya Jasa Prima untuk memperoleh informasi mengenai kondisi administrasi yang sedang berjalan. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap proses administrasi, khususnya aktivitas pencatatan, pengolahan, penyimpanan, pencarian, dan penyajian data. Hasil observasi digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta menentukan materi yang perlu diberikan kepada peserta pelatihan.

Pendekatan observasi, analisis kebutuhan, implementasi sistem, pelatihan, dan evaluasi juga digunakan dalam kegiatan pengabdian berbasis sistem informasi. (Nasrul, 2025)misalnya, melaksanakan kegiatan melalui analisis kebutuhan, pengembangan sistem, pengujian, dan pelatihan pengguna. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi sistem yang disertai pelatihan dapat mendukung efisiensi dan akurasi administrasi.

Agar sistem yang diperkenalkan dapat digunakan oleh mitra, dilakukan pula persiapan materi pelatihan yang mencakup pengenalan sistem, proses login, pengelolaan data, input dan perubahan data, pencarian informasi, serta pembuatan atau penyajian laporan. Metode presentasi, simulasi, praktik langsung, dan pendampingan dipilih karena pendekatan tersebut telah digunakan dalam kegiatan pelatihan sistem administrasi berbasis web dan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem digital (Melda Agarina, 2024).

Tabel 1. Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No.	Tahapan	Kegiatan	Hasil yang Diharapkan
1	Koordinasi dengan mitra	Melakukan komunikasi dengan pihak PT Indokarya Jasa Prima mengenai tujuan, waktu, tempat, dan peserta kegiatan	Kesepakatan pelaksanaan kegiatan
2	Identifikasi masalah	Mengidentifikasi kendala administrasi dan proses kerja yang masih dilakukan secara manual	Daftar permasalahan administrasi
3	Observasi	Mengamati proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, pencarian, dan penyajian data	Gambaran proses administrasi yang berjalan
4	Analisis kebutuhan	Menentukan kebutuhan pengguna dan fungsi sistem	Daftar kebutuhan sistem

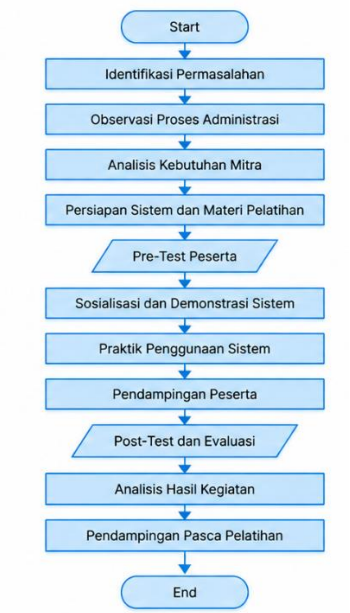
ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

		yang diperlukan	
5	Persiapan sistem	Menyiapkan sistem berbasis web dan akun pengguna	Sistem siap digunakan
6	Persiapan materi	Menyusun modul, materi presentasi, panduan penggunaan, dan latihan	Materi pelatihan tersedia
7	Persiapan perangkat	Menyiapkan laptop/komputer, jaringan internet, proyektor, dan perangkat pendukung	Sarana pelatihan tersedia
8	Penyusunan instrumen evaluasi	Menyiapkan kuesioner pre-test dan post-test	Instrumen pengukuran tersedia
9	Pelaksanaan pelatihan	Demonstrasi, praktik penggunaan sistem, dan pendampingan	Peserta mampu menggunakan sistem
10	Evaluasi	Melakukan post-test dan mengumpulkan umpan balik peserta	Data evaluasi kegiatan
11	Pendampingan	Memberikan bantuan	Keberlanjutan
		setelah pelatihan apabila terdapat kendala penggunaan	penggunaan sistem

Tabel 2. Kebutuhan Kegiatan Pengabdian

No.	Jenis Kebutuhan	Kebutuhan
1	Perangkat keras	Laptop/komputer peserta
2	Perangkat keras	Laptop/komputer pemateri
3	Perangkat keras	Proyektor/layer
4	Infrastruktur	Jaringan internet
5	Perangkat lunak	Sistem administrasi berbasis web
6	Perangkat lunak	Browser seperti Google Chrome atau Microsoft Edge
7	Materi	Modul/panduan penggunaan system
8	Evaluasi	Formulir pre-test dan post-test
9	Sumber daya manusia	Tim pelaksana/pemateri
10	Sumber daya manusia	Peserta dari PT Indokarya Jasa Prima
11	Dokumentasi	Kamera/telepon seluler untuk dokumentasi kegiatan
12	Pendampingan	Media komunikasi untuk konsultasi pascapelatihan

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)



Gambar 1. Alur kegiatan PKM

Tabel 3. Kondisi Administrasi Sebelum Pelaksanaan PKM

No.	Aspek	Kondisi Sebelum Kegiatan	Permasalahan
1	Pencatatan data	Sebagian proses dilakukan secara manual	Risiko kesalahan input
2	Penyimpanan data	Data tersimpan pada media yang berbeda	Data sulit ditelusuri
3	Pencarian data	Membutuhkan pencarian	Membutuhkan waktu lebih lama
		secara manual	
4	Pengolahan data	Membutuhkan proses pengolahan ulang	Kurang efisien
5	Penyajian informasi	Belum seluruh informasi tersedia secara terpusat	Informasi tidak dapat diperoleh secara cepat
6	Pemanfaatan teknologi	Belum optimal	Kemampuan penggunaan sistem perlu ditingkatkan

Berdasarkan kondisi tersebut, kebutuhan utama mitra tidak hanya berupa sistem administrasi berbasis web, tetapi juga peningkatan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem.Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan pendekatan penjelasan materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Pada tahap awal, peserta diberikan penjelasan mengenai tujuan digitalisasi administrasi dan manfaat penggunaan sistem berbasis web.

Tahap berikutnya adalah demonstrasi sistem. Pemateri memperlihatkan alur penggunaan sistem mulai dari proses login, pengelolaan data, input data, perubahan data, pencarian data, hingga penyajian informasi.

Setelah demonstrasi, peserta melakukan praktik secara langsung menggunakan perangkat masing-masing. Tim pelaksana memberikan pendampingan apabila peserta mengalami kendala ketika menjalankan fungsi sistem.

Pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan kegiatan (Melda Agarina, 2024) yang menggunakan metode presentasi, simulasi, praktik, dan pendampingan dalam pelatihan sistem e-arsip berbasis web. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi digital peserta dan mendukung proses administrasi yang lebih efektif.

Untuk mengukur perubahan pemahaman peserta, dilakukan evaluasi melalui pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan. Instrumen dapat menggunakan skala Likert 1–5 dengan indikator pemahaman terhadap digitalisasi administrasi, pemahaman sistem, kemampuan melakukan input data,

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan administrasi pada mitra perlu diarahkan menuju proses yang lebih terstruktur melalui pemanfaatan sistem berbasis web. Beberapa aktivitas administrasi masih membutuhkan pencatatan dan pengolahan data secara manual atau menggunakan media yang terpisah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan proses pencarian data membutuhkan waktu lebih lama dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan.

Permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan digitalisasi administrasi melalui pengenalan dan pelatihan sistem berbasis web. Permasalahan serupa ditemukan pada kegiatan pengabdian (Nasrul, 2025), ketika proses administrasi yang masih menggunakan buku dan spreadsheet menyebabkan keterlambatan rekapitulasi dan kesalahan pencatatan. Setelah implementasi sistem dan pelatihan, sistem digunakan untuk mendukung proses administrasi secara lebih terstruktur.

kemampuan mencari data, kemampuan mengelola data, dan kemampuan menggunakan laporan.

Tabel 4 Indikator Evalusi Pemahaman Peserta

No.	Indikator	Keterangan
1	Pemahaman digitalisasi administrasi	Pemahaman mengenai manfaat digitalisasi administrasi
2	Pemahaman sistem	Pemahaman mengenai fungsi sistem berbasis web
3	Login dan akses sistem	Kemampuan masuk dan menggunakan akun
4	Input data	Kemampuan memasukkan data ke dalam sistem
5	Pengelolaan data	Kemampuan mengubah dan mengelola data
6	Pencarian data	Kemampuan menemukan data yang diperlukan
7	Penyajian informasi	Kemampuan melihat informasi atau laporan
8	Kemandirian penggunaan	Kemampuan menggunakan sistem tanpa bantuan

Tabel 5 Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

No	Indikator	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
1	Pemahaman digitalisasi administrasi	65	85	30,77%
2	Pemahaman sistem berbasis web	62	84	35,48%
3	Login dan akses sistem	68	90	32,35%
4	Input data	60	86	43,33%
5	Pengelolaan data	58	84	44,83%
6	Pencarian data	64	88	37,50%
7	Penyajian informasi	61	83	36,07%
8	Kemandirian penggunaan	55	82	49,09%

Persentase peningkatan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Peningkatan\ (\%) = \frac{PostTest - PreTest}{PreTest}\ x100\%$$

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan penerapan sistem berbasis web memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam pengelolaan administrasi bisnis. Seluruh indikator mengalami peningkatan dari hasil pre-test ke post-test, dengan peningkatan terbesar terdapat pada aspek kemandirian penggunaan sebesar 49,09%, diikuti pengelolaan data sebesar 44,83% dan input data sebesar 43,33%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, pengguna menjadi lebih memahami fungsi sistem dan lebih mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dalam mendukung proses administrasi bisnis. Setelah pelatihan, peserta diarahkan untuk menggunakan sistem secara langsung dalam simulasi aktivitas administrasi. Perubahan kondisi yang diharapkan ditunjukkan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 6. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Aspek	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Pengelolaan data	Dilakukan secara manual/terpisah	Dikelola melalui sistem berbasis web
2	Penyimpanan data	Belum terpusat	Data tersimpan dalam sistem
3	Pencarian data	Dilakukan secara manual	Menggunakan fitur pencarian sistem
4	Input data	Memerlukan pencatatan manual	Dilakukan melalui formulir sistem
5	Pengolahan informasi	Membutuhkan pengolahan tambahan	Informasi dapat diakses melalui sistem
6	Kemampuan pengguna	Pemahaman sistem masih perlu ditingkatkan	Pengguna memperoleh pelatihan dan praktik
7	Pemanfaatan teknologi	Belum optimal	Mulai diarahkan pada administrasi digital

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya memperkenalkan teknologi, tetapi juga menghubungkan teknologi dengan aktivitas administrasi yang dilakukan oleh mitra. Dengan demikian, sistem dapat menjadi sarana pendukung pekerjaan, sedangkan pelatihan berfungsi untuk memastikan pengguna memahami cara memanfaatkan sistem.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi perlu dilakukan secara bersamaan antara penerapan teknologi dan peningkatan kompetensi pengguna. Penerapan sistem tanpa pelatihan berpotensi menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dalam memahami fungsi sistem. Sebaliknya, pelatihan tanpa sistem yang sesuai kebutuhan juga belum dapat menyelesaikan permasalahan administrasi secara menyeluruh.

Pada kegiatan ini, sistem berbasis web digunakan sebagai sarana untuk mengintegrasikan proses administrasi, sedangkan pelatihan diberikan untuk meningkatkan kemampuan pengguna. Pendekatan tersebut sejalan dengan (Melda Agarina, 2024) yang menggabungkan sistem administrasi berbasis web dengan presentasi, simulasi, praktik, dan pendampingan pengguna.

Dari sisi pengelolaan data, sistem berbasis web memberikan pendekatan yang lebih terstruktur dibandingkan proses administrasi yang menggunakan media terpisah. (Herdian, 2023) menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan administrasi dengan menyediakan modul dan pengelolaan data secara terkomputerisasi.

Hasil kegiatan juga dapat dikaitkan dengan penelitian (Ariyandra Putera Caisar, 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis web dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan administrasi dan mendukung pengelolaan data secara terintegrasi.

Dengan demikian, pelaksanaan PKM di PT Indokarya Jasa Prima dapat dipahami sebagai proses transformasi administrasi yang melibatkan aspek teknologi dan sumber daya manusia. Keberlanjutan kegiatan selanjutnya perlu diarahkan pada penggunaan sistem secara rutin, pendampingan pengguna, evaluasi berkala, serta pengembangan fungsi sistem berdasarkan kebutuhan operasional mitra.

Evaluasi tidak hanya dilakukan melalui post-test, tetapi juga melalui observasi kemampuan peserta ketika melakukan praktik. Beberapa aspek yang dapat diamati meliputi kemampuan login, melakukan input data, mengubah data, melakukan pencarian, serta memperoleh informasi dari sistem.

Tabel 7. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No.	Aktivitas	Mampu	Perlu Pendampingan	Belum Mampu
1	Login ke sistem	✓		
2	Input data	✓		
3	Mengubah data	✓		
4	Menghapus/mengelola data sesuai hak akses	✓		
5	Mencari data	✓		
6	Melihat informasi/laporan	✓		

Hasil post-test menunjukkan bahwa peserta secara umum mampu mengoperasikan sistem berbasis web secara mandiri, mulai dari login, input dan pengelolaan data, pencarian informasi, hingga melihat laporan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan telah memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem untuk mendukung administrasi bisnis.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Digitalisasi Administrasi Bisnis melalui Pelatihan Sistem Berbasis Web pada PT Indokarya Jasa Prima memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam memanfaatkan sistem berbasis web untuk mendukung aktivitas administrasi bisnis. Pelatihan yang dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan membantu peserta memahami proses pengelolaan data secara digital. Penerapan sistem berbasis web diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap proses manual, meningkatkan keteraturan pengelolaan data, serta mendukung proses administrasi yang lebih efektif dan efisien.

Disarankan agar PT Indokarya Jasa Prima dapat menerapkan sistem administrasi berbasis web secara konsisten dalam aktivitas administrasi bisnis sehari-hari. Pendampingan dan pelatihan lanjutan juga perlu dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan pengguna serta menyesuaikan sistem dengan kebutuhan proses bisnis yang berkembang. Selain itu, diperlukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan sistem, keamanan data, dan efektivitas proses administrasi agar digitalisasi dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan. Pengembangan sistem selanjutnya dapat diarahkan pada integrasi dengan

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

modul atau aplikasi lain yang mendukung kebutuhan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Khairi, D. T. (2023). elatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Beasiswa Santri di Yayasan Bantuan Sosial (YBS) Az-Zainiyah Nurul Jadid Berbasis Web. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(6), 11534-11540.

Andika Nurfalah Ramadhani ramadhani, A. S. (2025). Pelatihan Implementasi Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar Berbasis Web pada Dinas Perhubungan Kudus. *Abdimas Toddopuli : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 7*(1), 633-643.

Ariyandra Putera Caisar, M. A. (2025). Rancang bangun sistem informasi administrasi pelatihan berbasis web pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. *TSAQOFAH, 5*(6), 6574–6595.

Eriska Iqhmalul Banowati, F. F. (2025). Digitalisasi Layanan Administrasi Kependudukan melalui Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika), 10*(4), 3823-3836.

Herdian, C. A. (2023). Sistem informasi pelatihan pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Pusat Pengembangan Teknologi Tepat Guna berbasis web. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi, 5*(2), 262-273.

Heru Sulistiono, L. P. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Kas Berbasis Web untuk Meningkatkan Akurasi dan Transparansi Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kokarwijaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3*(2), 111–117.

Melda Agarina, A. S. (2024). Pelatihan Peningkatan Pelayanan Administrasi Desa Melalui E-Arsip Berbasis Website Pada Kantor Desa Merambung Kecamatan Tanjung Raja. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3*(2), 135-141.

Mitha Mugi Rahayu, D. M. (2025). Efektivitas Digitalisasi Administrasi Melalui Sistem Swatech Terhadap Kinerja Divisi Operasional di PT Swabina Gatra. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities, 5*(2), 275-281.

Mochamad Fajar, N. L. (2024). Sistem Informasi Pendaftaran Pelatihan Calon Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja Berbasis Web. *Indonesian Journal of Applied Technology, 1*(1), 1-11.

Nasrul, A. F. (2025). Pelatihan dan implementasi sistem informasi administrasi guru berbasis web untuk peningkatan efisiensi administrasi di SMA PB Soedirman Jakarta. *Dedikasi Sains dan Teknolog, 5*(2), 172-186.

Niko Grataridarga, M. U. (2022). Digitalisasi Arsip Administrasi Uji Sertifikasi Kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi Universitas Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia, 10*(1).

Willy Prihartono, Y. A. (2023). Digitalisasi Administrasi Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Data Berbasis Sistem Informasi. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(4), 542–551.

LAMPIRAN

Acara Pelatihan



Absensi Pelatihan



PT INDOKARYA JASA PRIMA
Layanan Integrasi Sistem & Solusi Teknologi Informasi

DAFTAR HADIR

Hari / tanggal : Selasa - Kamis, 22 - 24 September 2026
Waktu : 08.30 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Pelatihan PT Indokarya Jasa Prima
Agenda : Pelatihan Sistem Administrasi Bisnis Berbasis Web

No.	Nama	Perusahaan / Divisi	Tanda Tangan	
1.	Edy Setyo Bayuji	KIT / INFRA	1.	
2.	Anita Megayanti	Commercial / PC & QA		2.
3.	Brilyan R.K	PROC	3.	
4.	Roni Ramdhani	Mg. Mtnt		4.
5.	Tri Joko Wibowo	HE	5.	
6.	Bagus Chandra	KEC		6.
7.	Larissa A.G	PC & QA	7.	
8.	Tetty C	HC		8.
9.	Asep Kurnia	HE	9.	
10.	Andike Budi S	LOG		10.
11.	Ali Marjan	SPI	11.	
12.	Ni Made Riska	DT		12.
13.	Iiki Maswan M.	KEU	13.	
14.	Susanti	Keuangan		14.
15.	Vin F	BD	15.	
16.	Diki D Futila	INFRA		16.
17.	Widhi D Anggoro	INFRA	17.	
18.	Anton Budi	UMUM		18.
19.	Yoko Mahon	SAP	19.	
20.	Revina Marantika	SAP		20.
21.	Ita Hursondi	INFRA	21.	
22.	Budi Santoso	OPERATIONAL		22.
23.	Dewi Sartika	SECRETARY	23.	
24.	Eko Prasetyo	MARKETING		24.
25.	Fajar Hidayat	IT SUPPORT	25.	

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)